

DAFTAR PUSTAKA

- Aisi, M.A.N. 2020.** Efektivitas Lilin Aromaterapi dari Sereh (*Cymbopogon citratus*) Terhadap Lalat Rumah (*Musca domestica*). [Thesis]. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya [Preprint]. Surabaya.
- Arief, Syahputro. 2018.** Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Kota Maidun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Maidun
- Badan POM. 2016.** Bawang Putih *Allium Sativum L.* Jakarta
- Ishak Hasanuddin. 2018.** Pengendalian Vektor. Masagena Press. Kendari
- Kemenkes RI. 2023.** Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
- Kusuma, A. 2023.** Pengaruh Lingkungan Terhadap Siklus Hidup Lalat Rumah. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 8(3), 70-85.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017.** Peraturan menteri kesehatan RI No. 50 tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 2020.** Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.;(3):180.
- Prasetyo, B. 2021.** *Manajemen Pengendalian Hama di Rumah Sakit.* Jakarta: Penerbit Medika.
- Rahmawati, D., et al. 2023.** "Pengaruh Lalat Rumah terhadap Kasus Diare di Lingkungan Permukiman." *Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan*, 10(1), 15-22.
- RSUD KH. DAUD ARIF. 2023.** Profil RSUD KH. Daud Arif Tahun 2023. Kuala Tungkal. Penerbit : RSUD KH. Daud Arif
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021.** Metode Penelitian. Universitas Medan Area. Medan

- Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2019.** Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Setiawan, R., & Pratama, F. 2024.** Peran vektor lalat dalam transmisi penyakit disentri di lingkungan padat penduduk. *Jurnal Penyakit Menular Tropis*, 12(1), 45-52.
- Mubarak, D. 2020.** Pengendalian Vektor Penyakit Tropis. *Correspondencias & Análisis*
- Putra, A. R., & Anggraini, F. 2024.** Lalat rumah sebagai vektor dalam transmisi *Salmonella typhi* di wilayah perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Epidemiologi*, 14(2), 100-108
- Putri, L. 2023.** Lalat Rumah sebagai Vektor Penyakit: Siklus Hidup dan Dampaknya. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 12-26
- Putri, R., 2023.** *Lalat Pasir (Phlebotomus spp.) sebagai Vektor Penyakit Leishmaniasis dan Strategi Pengendaliannya di Daerah Tropis*. Yogyakarta: Penerbit Tropika Medika.
- Salim, A., 2023.** *Peran Lalat Rumah (Musca domestica) sebagai Vektor Penyakit dan Cara Pengendaliannya*. Jakarta: Penerbit Biologi Terapan.
- Santoso, B. 2022.** Fase Larva Lalat Rumah dan Dampaknya terhadap Penyebaran Penyakit. *Jurnal Entomologi Kesehatan*, 11(2), 23-37.
- Smith, J. 2021.** *Biologi Lalat: Studi Kasus Lalat Hijau*. Penerbit Ilmu Pengetahuan.
- Utami, D. 2023.** Siklus Hidup dan Perkembangan Lalat Rumah di Lingkungan Perkotaan. *Jurnal Biologi Tropis*, 14(1), 45-59.
- Widodo, M., 2023.** *Studi Terkini tentang Lalat Buah (Drosophila melanogaster) dalam Penelitian Genetika dan Pengendaliannya di Lingkungan Rumah Tangga*. Bandung: Penerbit Ilmu Biologi Terapan.
- Wijaya, B., 2023.** *Lalat Kuda (Tabanus spp.) dan Dampaknya terhadap Kesehatan Ternak: Penyebaran Penyakit dan Pengendalian Populasi*. Bogor: Penerbit Sains Peternakan

Wijaya, S. 2023. Peran lalat dalam penyebaran bakteri *Salmonella typhi* di lingkungan dengan kebersihan rendah. *Jurnal Epidemiologi dan Kesehatan Lingkungan*, 12(3), 145-153

LAMPIRAN 1

**KUESIONER SANITASI YANG MEMPENGARUHI KEPADATAN LALAT
PADA KANTIN RSUD KH. DAUD ARIF TAHUN 2024**

NAMA KANTIN : KOKOM

JUMLAH PENJAMAH MAKANAN: 3

NAMA PEMILIK : SITI KOMARIAH

1. Apakah dilakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan non organik ?
a. Ya ☒ b. Tidak
2. Apakah tempat sampah yang disediakan dibuat dari bahan yang kedap air ?
☒ a. Ya b. Tidak
3. Apakah tempat sampah yang disediakan memiliki tutup ?
a. Ya ☒ b. Tidak
4. Apakah pengangkutan sampah dilakukan maksimal setiap dalam 24 jam ?
☒ a. Ya b. Tidak
5. Apakah area makan pengunjung selalu dibersihkan sebelum dan sesudah pengunjung makan ?
☒ a. Ya b. Tidak
6. Apakah tempat pencucian peralatan dan bahan pangan tidak dilakukan di area sumber kontaminasi (kamar mandi, jamban, kamar mandi umum) ?
a. Ya ☒ b. Tidak
7. Apakah tempat penyimpanan pangan dan peralatan bersih dan terlindung dari lalat (tempat yang tertutup/ memiliki pelindung) ?
a. Ya ☒ b. Tidak
8. Apakah tempat penyimpanan bukan merupakan jalur akses ke kamar mandi atau jamban?
a. Ya ☒ b. Tidak

9. Apakah air yang bapak/ibu pergunakan bersumber dari air PAM/air sumur bor ?

☒ a. Ya b. Tidak

10. Apakah air bersih yang tersedia tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa ?

☒ a. Ya b. Tidak

11. Apakah limbah dari hasil pengolahan makanan dibuang ke saluran limbah yang tertutup?

a. Ya ☒ b. Tidak

12. Apakah saluran limbah berjalan dengan lancar ?

a. Ya ☒ b. Tidak

Lampiran 2**FORMULIR PENGHITUNGAN ANGKA KEPADATAN LALAT**

Tanggal : 9 Desember 2024

Lokasi : Kantin RSUD KH. Daud Arif

No.	Titik Sampel	Penghitungan Kepadatan Lalat										Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	I	4	4	5	3	5	5	1	2	4	2	4.4
2	II	7	5	5	8	7	6	9	4	5	6	7.4
3	III	7	10	9	7	8	6	10	9	6	4	9.2
...												
Rata-Rata Kepadatan Lalat												7

Catatan : Untuk menghitung angka kepadatan lalat dilakukan penghitungan seperti berikut:

1. Mengambil 5 angka tertinggi dari masing masing titik sampel kemudian dijumlahkan dan dibagi dengan 5

2. Setelah hasil dari tiap-tiap titik sampel, hasil tersebut dijumlahkan dan diambil rata-ratanya

3. Rata-rata yang telah didapatkan adalah hasil kepadatan lalat dengan kategori sebagai berikut :

- a) 0-2 = Tidak menjadi masalah (rendah/low density)

- b) 3-5 = Perlu dilakukann pengamanan pada tempat perkembangbiakkan lalat (sedang/medium density)

- c) 6-20 = Populasinya padat dan perlu penanganan pada tempat potensial perkembangbiakkan lalat dengan upaya pengendalian

- d) >20 = Populasinya sangat padat dan perlu pengamanan pada tempat potensial perkembangbiakkan lalat dengan upaya pengendalian

Lampiran 3



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXII.14/2161 /2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 08 Oktober 2024

Kepada Yth :
Kepala RSUD KH. Daud Arif
Kab. Tanjung Jabung Barat
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Susana Bela Vadana Br Ginting
NIM : P00933223115

yang bermaksud akan mengadakan penelitian di Rumah Sakit yang Bapak/ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

"PENGARUH VARIASI KONSENTRASI EKSTRAK BAWANG PUTIH (ALLIUM SATIVUM) TERHADAP KEMATIAN LALAT RUMAH (MUSCA DOMESTICA) DI KANTIN RSUD KH.DAUD ARIF KAB.TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2024 "

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Haesti Sembiring, SST,M.Sc
NIP.197206181997032003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDE>





PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH K.H. DAUD ARIF

Jalan Syarif Hidayatullah No.14, Kuala Tungkal, Jambi kode pos 36514,
Telepon (0742) 21621, Faksimile (0742) 322873,
Laman rsudkhdaudarif.tanjabbarkab.go.id, Pos-el rsudkhdaudarif@yahoo.co.id

Kuala Tungkal, 15 Februari 2025

Nomor : 800.1/ 306 / RSUD/2025
Sifat : Penting
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yth :
Kepala Politeknik Kesehatan Medan
di –

Medan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara nomor PP.06.02/F.XXII.14/2161/2024 tanggal 08 Oktober 2024 Perihal Izin Lokasi Penelitian a.n :

Nama : Susana Bela Vadena Br. Ginting
NIM : P00933223115
Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

Dapat kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan Izin kepada mahasiswa/i tersebut untuk Penelitian dengan Judul Skripsi " PENGARUH VARIASI KONSENTRASI EKSTRAK BAWANG PUTIH (ALLIUM SATIVUM) TERHADAP KEMATIAN LALAT RUMAH (MUSCA DOMESTICA) DI KANTIN RSUD KH. DAUD ARIF KAB. TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2024".

Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur RSUD KH. Daud Arif
Kab. Tanjung Jabung Barat
Sahala Simatupang, SKM.M.PH
Pembina Tk IV (IV b)
NIP. 197301061992031003

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (PSP) UNTUK IKUT SERTA
DALAM PENELITIAN (*INFORMED CONCENT*)**

Saya telah membaca dan/atau memperoleh penjelasan informasi penelitian. Saya sepenuhnya memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin akan timbul dalam penelitian, serta telah diberi kesempatan untuk bertanya dan memperoleh jawaban, sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari keikut-sertaan, maka saya setuju/tidak setuju*) menjadi responden penelitian ini dengan berjudul :

"Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) terhadap Kematian Lalat Rumah (*Musca domestica*) di Kantin RSUD KH. Daud Arif Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2024"

Saya menyatakan kesukarelaan menjadi responden dalam penelitian ini tanpa tekanan/paksaan siapapun. Saya akan diberikan Salinan lembar penjelasan dan formulir persetujuan yang telah saya tandatangani untuk arsip saya.

Saya setuju:
(Ya/~~Tidak~~*)

*Coret yang tidak perlu

	Tanggal	Tanda Tangan
Nama Responden : <i>Siti Komariah</i> Usia : <i>44 thn.</i> Alamat : <i>Kuala Tungkat</i>	<i>9/12/2024</i>	
Nama Peneliti dan/atau pemberi informasi : Susana Bela Vadena Br Ginting	<i>9/12/2024</i>	

MASTER TABEL HASIL PENGUKURAN ANGKA KEMATIAN LALAT MENGGUNAKAN EKSTRAK BAWANG PUTIH

1. Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)

NO	WAKTU PAPARAN	SUHU	KELEMBABAN	PENGULANGAN KE-	JUMLAH YANG MATI
1	30 MENIT	30.8 0C	75.2%	-	0
2	1 JAM	29.2 0C	81.4%	-	0
3	2 JAM	26.9 0C	89.8%	-	0
4	4 JAM	26.2 0C	90.1%	-	0

2. Perlakuan Konsentrasi 35 %

NO	WAKTU PAPARAN	SUHU	KELEMBABAN	PENGULANGAN KE-	JUMLAH YANG MATI
1	30 MENIT	31.2 0C	75.2%	1	0
		32.0 0C	68.0%	2	0
		30.5 0C	72.3%	3	1
		31.8 0C	74.9%	4	0
		30.9 0C	71.8%	5	0
		33.4 0C	65.5%	6	1
		32.5 0C	67.5%	7	0
		31.4 0C	75.4%	8	1
		29.9 0C	82.4%	9	0
2	1 JAM	30.4 0C	72.2%	1	1
		31.7 0C	69.3%	2	0
		29.2 0C	69.4%	3	2
		30.6 0C	75.3%	4	0
		29.0 0C	68.7%	5	1
		32.7 0C	64.5%	6	2
		31.5 0C	64.8%	7	1
		30.3 0C	74.7%	8	2
		28.7 0C	79.2%	9	1
3	2 JAM	29.0 0C	82.7%	1	1
		30.5 0C	75.0%	2	1
		28.6 0C	79.9%	3	3
		29.4 0C	81.4%	4	1

		28.3 0C	78.3%	5	2
		31.4 0C	70.6%	6	2
		30.7 0C	74.5%	7	1
		29.8 0C	84.5%	8	3
		27.3 0C	79.2%	9	2
4	4 JAM	26.9 0C	76.5%	1	1
		27.4 0C	78.3%	2	1
		26.5 0C	75.8%	3	3
		26.9 0C	76.4%	4	2
		27.3 0C	75.3%	5	2
		28.6 0C	77.9%	6	2
		27.4 0C	72.8%	7	2
		28.8 0C	75.1%	8	3
		26.9 0C	76.3%	9	3

3. Perlakuan Konsentrasi 40%

NO	WAKTU PAPARAN	SUHU	KELEMBABAN	PENGULANGAN KE-	JUMLAH YANG MATI
1	30 MENIT	31.2 0C	75.2%	1	0
		32.0 0C	68.0%	2	0
		30.5 0C	72.3%	3	2
		31.8 0C	74.9%	4	1
		30.9 0C	71.8%	5	1
		33.4 0C	65.5%	6	1
		32.5 0C	67.5%	7	0
		31.4 0C	75.4%	8	2
		29.9 0C	82.4%	9	0
2	1 JAM	30.4 0C	72.2%	1	2
		31.7 0C	69.3%	2	0
		29.2 0C	69.4%	3	3
		30.6 0C	75.3%	4	0
		29.0 0C	68.7%	5	2
		32.7 0C	64.5%	6	2
		31.5 0C	64.8%	7	2
		30.3 0C	74.7%	8	4
		28.7 0C	79.2%	9	2
3	2 JAM	29.0 0C	82.7%	1	2
		30.5 0C	75.0%	2	2
		28.6 0C	79.9%	3	4
		29.4 0C	81.4%	4	1
		28.3 0C	78.3%	5	3
		31.4 0C	70.6%	6	2
		30.7 0C	74.5%	7	2

		29.8 0C	84.5%	8	4
		27.3 0C	79.2%	9	2
4	4 JAM	26.9 0C	76.5%	1	3
		27.4 0C	78.3%	2	2
		26.5 0C	75.8%	3	3
		26.9 0C	76.4%	4	3
		27.3 0C	75.3%	5	3
		28.6 0C	77.9%	6	2
		27.4 0C	72.8%	7	3
		28.8 0C	75.1%	8	3
		26.9 0C	76.3%	9	4

4. Perlakuan Konsentrasi 45%

NO	WAKTU PAPARAN	SUHU	KELEMBABAN	PENGULANGAN KE-	JUMLAH YANG MATI
1	30 MENIT	31.2 0C	75.2%	1	1
		32.0 0C	68.0%	2	1
		30.5 0C	72.3%	3	2
		31.8 0C	74.9%	4	1
		30.9 0C	71.8%	5	2
		33.4 0C	65.5%	6	1
		32.5 0C	67.5%	7	1
		31.4 0C	75.4%	8	2
		29.9 0C	82.4%	9	1
2	1 JAM	30.4 0C	72.2%	1	2
		31.7 0C	69.3%	2	2
		29.2 0C	69.4%	3	4
		30.6 0C	75.3%	4	2
		29.0 0C	68.7%	5	3
		32.7 0C	64.5%	6	2
		31.5 0C	64.8%	7	3
		30.3 0C	74.7%	8	4
		28.7 0C	79.2%	9	3
3	2 JAM	29.0 0C	82.7%	1	3
		30.5 0C	75.0%	2	2
		28.6 0C	79.9%	3	4
		29.4 0C	81.4%	4	2
		28.3 0C	78.3%	5	3
		31.4 0C	70.6%	6	3
		30.7 0C	74.5%	7	4
		29.8 0C	84.5%	8	3
		27.3 0C	79.2%	9	4

4	4 JAM	26.9 0C	76.5%	1	5
		27.4 0C	78.3%	2	4
		26.5 0C	75.8%	3	3
		26.9 0C	76.4%	4	3
		27.3 0C	75.3%	5	4
		28.6 0C	77.9%	6	3
		27.4 0C	72.8%	7	5
		28.8 0C	75.1%	8	4
		26.9 0C	76.3%	9	5

HASIL UJI T-TEST SPSS **PENGUKURAN ANGKA KEMATIAN LALAT MENGGUNAKAN EKSTRAK BAWANG PUTIH**

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 30 Menit	.33	9	.500	.167
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 30 Menit	.78	9	.833	.278
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 30 Menit	1.33	9	.500	.167

Paired Samples Correlations

			N	Correlation	Significance	
					One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 30 Menit	9	.	.		
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 30 Menit	9	.	.		
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 30 Menit	9	.	.		

Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 30 Menit	-.333	.500	.167	-.718	.051	-2.000	8	.040	.081
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan	-.778	.833	.278	-1.418	-.137	-2.800	8	.012	.023

	Konsentrasi 40 % Selama 30 Menit									
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 30 Menit	-1.333	.500	.167	-1.718	-.949	-8.000	8	<.001	<.001

Paired Samples Effect Sizes

			Standardiz er ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 30 Menit	Cohen's d	.500	-.667	-1.378	.078
		Hedges' correction	.554	-.602	-1.244	.070
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 30 Menit	Cohen's d	.833	-.933	-1.707	-.121
		Hedges' correction	.923	-.843	-1.541	-.109
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 30 Menit	Cohen's d	.500	-2.667	-4.090	-1.215
		Hedges' correction	.554	-2.407	-3.692	-1.096

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 1 Jam	1.11	9	.782	.261
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 1 Jam	1.89	9	1.269	.423
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 1 Jam	2.78	9	.833	.278

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance One-Sided p	Significance Two-Sided p
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 1 Jam	9	.	.	.

Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 1 Jam	9	.	.	.
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 1 Jam	9	.	.	.

Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 1 Jam	-1.111	.782	.261	-1.712	-.510	-4.264	8	.001	.003
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 1 Jam	-1.889	1.269	.423	-2.865	-.913	-4.464	8	.001	.002

Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 1 Jam	-2.778	.833	.278	-3.418	-2.137	-10.000	8	<.001	<.001
--------	---	--------	------	------	--------	--------	---------	---	-------	-------

Paired Samples Effect Sizes

			Standardized	Point	95% Confidence Interval	
			error ^a	Estimate	Lower	Upper
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 1 Jam	Cohen's d	.782	-1.421	-2.347	-.455
		Hedges' correction	.866	-1.283	-2.119	-.411
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 1 Jam	Cohen's d	1.269	-1.488	-2.437	-.499
		Hedges' correction	1.406	-1.343	-2.200	-.450
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 1 Jam	Cohen's d	.833	-3.333	-5.050	-1.594
		Hedges' correction	.923	-3.009	-4.559	-1.439

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 30 % Selama 2 jam	1.78	9	.833	.278
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 2 jam	2.44	9	1.014	.338
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 2 jam	3.11	9	.782	.261

Paired Samples Correlations

N	Correlation	Significance	
		One-Sided p	Two-Sided p

Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 30 % Selama 2 jam	9	.	.	.
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 2 jam	9	.	.	.
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) & Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 2 jam	9	.	.	.

Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One- Sided p	Two- Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 30 % Selama 2 jam	-1.778	.833	.278	-2.418	-1.137	-6.400	8	<.001	<.001

Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 2 jam	-2.444	1.014	.338	-3.224	-1.665	-7.234	8	<.001	<.001
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 2 jam	-3.111	.782	.261	-3.712	-2.510	-11.939	8	<.001	<.001

Paired Samples Effect Sizes

			Standardized ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 30 % Selama 2 jam	Cohen's d	.833	-2.133	-3.332	-.900
		Hedges' correction	.923	-1.926	-3.008	-.813
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 2 jam	Cohen's d	1.014	-2.411	-3.725	-1.066
		Hedges' correction	1.123	-2.177	-3.363	-.962
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70%) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 2 jam	Cohen's d	.782	-3.980	-5.989	-1.953
		Hedges' correction	.866	-3.593	-5.407	-1.763

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 4 Jam	2.11	9	.782	.261
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 4 Jam	2.89	9	.601	.200
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %)	.00	9	.000	.000
	Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 4 Jam	4.00	9	.866	.289

Paired Samples Correlations

N	Correlation	Significance	
		One-Sided p	Two-Sided p

Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) & Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 4 Jam	9	.	.	.
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) & Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 4 Jam	9	.	.	.
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) & Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 4 Jam	9	.	.	.

Paired Samples Test

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) - Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 4 Jam	-2.111	.782	.261	-2.712	-1.510	-8.102	8	<.001	<.001

Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 4 Jam	-2.889	.601	.200	-3.351	-2.427	-14.422	8	<.001	<.001
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 4 Jam	-4.000	.866	.289	-4.666	-3.334	-13.856	8	<.001	<.001

Paired Samples Effect Sizes

			Standardized	Point	95% Confidence Interval	
			Effect Size ^a	Estimate	Lower	Upper
Pair 1	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) - Perlakuan Konsentrasi 35 % Selama 4 Jam	Cohen's d	.782	-2.701	-4.138	-1.234
		Hedges' correction	.866	-2.438	-3.736	-1.114
Pair 2	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) - Perlakuan Konsentrasi 40 % Selama 4 Jam	Cohen's d	.601	-4.807	-7.198	-2.406
		Hedges' correction	.666	-4.340	-6.498	-2.171
Pair 3	Tanpa Perlakuan (Alkohol 70 %) - Perlakuan Konsentrasi 45 % Selama 4 Jam	Cohen's d	.866	-4.619	-6.922	-2.303
		Hedges' correction	.959	-4.169	-6.249	-2.079

DOKUMENTASI PENELITIAN

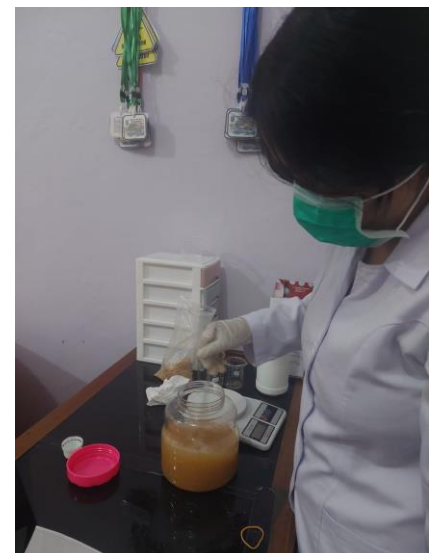
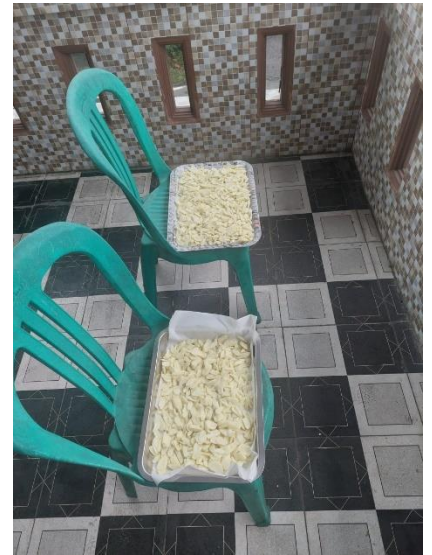
1. Observasi dan Wawancara



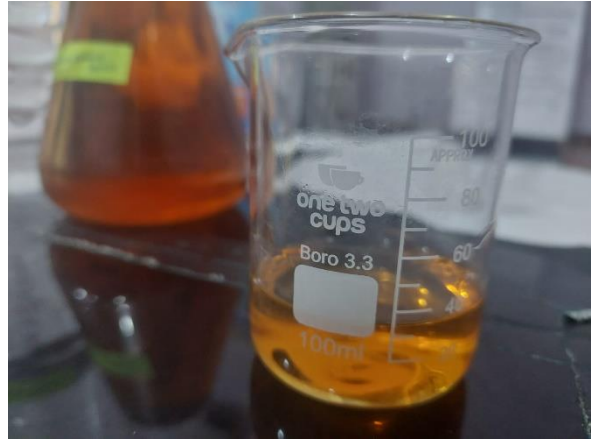
2. Mengukur Kepadatan Lalat



3. Pembuatan Ekstrak Bawang Putih



4. Pembuatan Ekstraksi dengan Konsentrasi 30%, 40%, 45%



5. Uji Ekstrak Bawang Putih terhadap Lalat

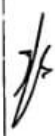


Lampiran 9

LEMBAR PERBAIKAN HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM ALIH JENJANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN AJARAN 2023/2024

NAMA MAHASISWA : Susana Bela Vadera Br Ginting

NIM : P00933223115

Penguji	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Jernita Sinaga	-Tabel -Tata Tulis.	
Desy Api Apsary, STN, MPH	- Perbaikan pada tabel hasil analisis. - Abstrak : tata tulis	
Deli Syapri, STH, MPH	- perbaikan Skripsi mula dr isi, daftar isi, daftar tabel, daftar pustaka sesuai dengan pedoman - perbaikan abstrak seperti yang diberikan - perbaikan hasil	

Kabangjahe, 2024

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan



Haesti Sembiring, SST, MSc
NIP. 197206181997032003